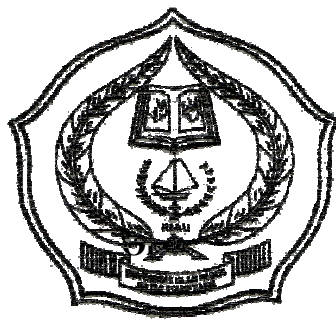


**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *DELEGASI* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MATERI KISAH NABI SISWA
KELAS IV SDN 031 PONGKAI ISTIQOMAH
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

NURRAHMAWATI

NIM. 108110034833

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

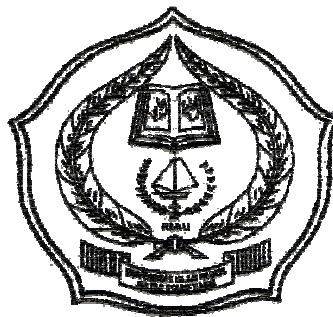
**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *DELEGASI* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MATERI KISAH NABI SISWA
KELAS IV SDN 031 PONGKAI ISTIQOMAH
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

NURRAHMAWATI

NIM. 108110034833

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

نورحموتي (٢٠١٠) : تنفيذ صناعة التعليم بعثة لترقية التفاعل في تعلم تربية الدنية الاسلاميه
في مادة قصة النبي تلاميذ فصل الرابع مدرسة الابتدائية
الحكومية ٠٣١ فوعكى استقامة ناحية ١٣ كو تو كمبار مديركمبار

يقوم على الملاحظة في المدرسة مدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣١ فوعكى استقامة
ناحية ١٣ كو تو كمبار مديركمبار وحدثوا هريعنى : ناقص استجابة تلاميذ في التعليم مثل
حيث المدرس سألوا الى التلاميذ, تلاميذ سكوتوا اقل من تلاميذ يسرك في التعليم ناقص
الهمة التلاميذ لتفعيل التدريس هذير منح فعالية الدرس تربية الدرس الدنية الاسلاميه
لترقية التفاعل في تعلم تلاميذ, باحثت تنفيذ صناعة التعليم بعثة في التعليم. اما
المشكلة في هذا البحث هل تنفيذ صناعة التعليم بعثة نحصل ترفية التفاعل في تعلم تربية الدنية
الاسلاميه في المادة القصة النبي تلاميذ فصل الرابع مدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣١
فوعكى استقامة ناحية ١٣ كو تو كمبار مديركمبار هذا البحث ٢ دورة كل الدورة ٣ للقاء. حتى
بحث التطبيق العمل ناجع هذا البحث خطوات يعنى التخطيط, التنفيذ, الملاحظة وصورة
منعكسة.

ومن الحاصل البحث, بيت ان فعاليه تعلم تربية الدنية الاسلاميه تلاميذ فصل الرابع
مدرسة الابتدائية الحكومية استقامة ناحية ١٣ كو تو كمبار مديركمبار قبل تنفيذ حتى
٤٨,٨٪ في فاصلة ٤٠٪-٥٠٪ بطبقة ناقص بعد تنفيذ في دورة الاول فعل لية التعلم تلاميذ
ميد ارتفع بمعدل ٦٤,٥٣٪ في فاصلة ٥٦٪-٧٥٪ بطبقة كفى ولكن في دورة ١١ وفالية
التعلم ارتفع بمعدل ٧٦,٢٧٪ في فاصلة ٧٦٪-١٠٠٪ بطبقة مرتفع. اي ناجع تلاميذ يبلغ
علامة ناجع الذي تنفيذ يعنى ٧٥٪, تنفيذ صناعة التعليم بعثة ترقية التفاعل في تعلم تربية
الدنية الاسلاميه في المادة القصة النبي تلاميذ فصل الرابع مدرسة الابتدائية الحكومية
٠٣١ فوعكى استقامة ناحية ١٣ كو تو كمبار مديركمبار

ABSTRAK

Nurahmawati (2010) : Penerapan Teknik Pembelajaran *Delegasi* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, ditemui gejala-gejala yaitu : Kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan suatu permasalahan untuk di selesaikan siswa banyak yang diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa. Kurangnya rasa keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat hanya sebagian siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya. Kurangnya semangat siswa untuk mengerjakan latihan yang diberikan guru, hal ini terlihat sebagian siswa tidak bisa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar. Hal ini mengindikasikan rendahnya aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas.

Sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa peneliti menerapkan Teknik Pembelajaran *Delegasi* dalam proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Teknik Pembelajaran *Delegasi* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dengan tujuan agar penelitian berhasil dengan baik, maka peneliti menyusun beberapa tahapan diantaranya, tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan bahwa keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Sebelum dilakukan tindakan mencapai 48,8% berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata 64,53% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata 76,27% berada pada interval 76%-100% dengan kategori tinggi. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian penerapan Teknik Pembelajaran *Delegasi* dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

ABSTRAK

PENGHARGAAN i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL iv

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Definisi Istilah 5

 C. Rumusan Masalah 6

 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI..... 8

 A. Kerangka Teoretis 8

 B. Penelitian yang Relevan..... 11

 C. Hipotesis Tindakan 12

 D. Indikator Keberhasilan 12

BAB III METODE PENELITIAN 14

 A. Subjek dan Objek Penelitian 14

 B. Tempat Penelitian..... 14

 C. Rancangan Penelitian 14

 D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 20

 A. Deskripsi *Setting* Penelitian 20

 B. Hasil Penelitian 24

 C. Pembahasan 50

BAB V PENUTUP 56

 A. Kesimpulan..... 56

 B. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan dari Sekolah Dasar adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Islam.

Sehubungan dengan hal tersebut proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang nampak, proses edukatif antara guru dengan para siswa, untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Allah yang mengabdikan kepadanya.¹

Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka aktivitas belajar perlu ditingkatkan pada peserta didik. Hal ini sejalan pendapat yang dinyatakan oleh Hisyam Zaini bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari dosen. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat di lupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera

¹ Mansyur dkk, *Metodologi Peneliti* 1 *Islam* , Jakarta: CV Forum. 1981, h. 34

pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, konfusius. Dia mengatakan : Apa yang saya baca saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya paham.²

Hal ini sangat sejalan yang dinyatakan oleh Oermar Hamalik bahwa penggunaan asas aktifitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena ; 1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, 3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, 4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, 5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, 6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru, 7) pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik dan 8) pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dengan adanya aktifitas belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu aktifitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Islam.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, penulis menemukan bahwa guru pelajaran pendidikan Agama Islam telah menaksanakan pembelajaran dengan metode

² Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD., 2007, h. xiv

³ Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda. 2004. h. 175

ceramah, Tanya jawab yang berpedoma pada silabun dan RPP, akan tetapi usaha guru tersebut belum tercapai dengan maksimal sesuai dengan tujuan. Hal ini, berdasarkan gejala-gejala atau fenomena pada Pendidikan Agama Islam Islam di sekolah tersebut:

1. Tidak adanya respon siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan suatu permasalahan untuk di selesaikan siswa banyak yang diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa.
2. Tidak adanya rasa keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat hanya sebagian siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya.
3. Tidak adanya semangat siswa untuk mengerjakan latihan yang diberikan guru, hal ini terlihat sebagian siswa tidak bisa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.

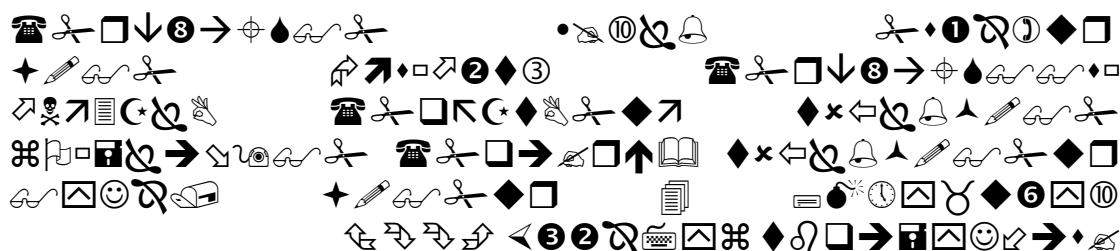
Dari gejala tersebut di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Islam siswa belum optimal.. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan teknik pembelajaran *delegasi* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena teknik pembelajaran *delegasi* adalah terknik pembelajaran dimana sejumlah kegiatan mandiri dilatih, termasuk menggunakan berbagai sumber, membuat catatan, berkolaborasi, komunikasi, prestasi. Dan kerja kelompok dipelajari melalui saling ketergantungan dari kegiatan ini. Belajar dari tiap individu bergantung pada beberapa orang lain, jadi tiap orang memiliki banyak tanggung jawab.⁴ Kegiatan-kegiatan tersebut, menurut peneliti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul:” **Penerapan Teknik Pembelajaran *Delegasi* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan**

⁴ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, DKI Jakarta: PT indeks, 2008, h. 108

Agama Islam pada Materi Kisah Nabi Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, jelaslah adanya upaya oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa guna membentuk peserta didik yang proaktif dalam belajar dengan demikian diharapkan dengan usaha tersebut prestasi belajar siswa dapat meningkat sebagaimana juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :



Artinya : “Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

B. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu⁵. Dalam penelitian ini adalah cara menerapkan Teknik Pembelajaran *Delegasi*

2. Teknik Pembelajaran *Delegasi*

Teknik pembelajaran *delegasi* adalah teknik pembelajaran dimana sejumlah kegiatan mandiri dilatih, termasuk menggunakan berbagai sumber, membuat

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002, h.1180

catatan, berkolaborasi, komunikasi, prestasi. Kerja kelompok dipelajari melalui saling ketergantungan dari kegiatan ini. Belajar dari tiap individu bergantung pada beberapa orang lain, jadi tiap orang memiliki banyak tanggung jawab.⁶

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi (produk dll), mengangkat diri.⁷

4. Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan atau aktivitas adalah kegiatan, kesibukan untuk berbuat sesuatu. Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat kepandaian,⁸ atau belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengamatan.⁹ Jadi dapat disimpulkan aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

5. Pendidikan Agama Islam Islam

Pendidikan Agama Islam Islam adalah pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia dalam mengatur kehidupannya baik dalam hubungannya dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan atau credial, yaitu aturan yang mengatur keyakinan seorang terhadap Allah Swt .¹⁰

C. Rumusan Masalah

⁶ Paul Ginnis, *Op, Cit.*, h. 108

⁷ Depdikbud, *Op. Cit.* h. 1198

⁸ Poerwadaminta, S.J.W. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1985. h 108

⁹ Sukamadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005. Cat 5 h. 156.

¹⁰ Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam Islam*. Bandung: Tiga Mutiara. 2006, h. 36

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Teknik Pembelajaran *Delegasi* dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kisah Nabi Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Islam Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan penerapan Teknik pembelajaran *Delegasi*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Islam siswa kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

b. Bagi guru

- a) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Bagi Sekolah :
 - a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti
Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Teknik Delegasi

Teknik pembelajaran *delegasi* adalah teknik pembelajaran dimana sejumlah kegiatan mandiri dilatih, termasuk menggunakan berbagai sumber, membuat catatan, berkolaborasi, komunikasi, prestasi. Kerja kelompok dipelajari melalui saling ketergantungan dari kegiatan ini. Belajar dari tiap individu bergantung pada beberapa orang lain, jadi tiap orang memiliki banyak tanggung jawab.¹

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan teknik pembelajaran delegasi adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
- 2) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
- 3) Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
- 5) Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa.²

¹ Paul Ginnis, *Op. Cit*, h. 108

² *Ibid*, h. 107

2. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan atau aktivitas adalah kegiatan, kesibukan untuk berbuat sesuatu. Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat kepandaian,³ selanjutnya belajar dapat juga di artikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengamatan.⁴

Lebih lanjut Hisyam Zaeni juga menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau megaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁵

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan atau perbuatan siswa selama proses pembelajaran. Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

- a. kegiatan-kegiatan visual contohnya : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.

³ Poerwadaminta, *Op. Cit*, h. 180

⁴ Sukamadinata, *Op, Cit*. h. 156

⁵ Hisam Zaeni, *Op, Cit*, h. 16

- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
- f. Kegiatan-kegiatan mental, contohnya melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
- h. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dan banyaknya pengertian aktivitas belajar yang dikemukakan oleh para ahli, maka peneliti merumuskan bahwa yang menjadi aktivitas dalam belajar pada penelitian ini adalah :

- 1) Siswa bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- 2) Siswa mengemukakan pendapat
- 3) Siswa memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- 4) Siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004. h. 172

- 5) Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.⁷

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saidah dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul ” **Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative* Teknik Komidi Putar Diskusi dalam Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Materi Adab Kepada Orang Tua Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bagan Siapiapi**”. Penelitian ini berhasil mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa dengan rata-rata klasikal 70,1%.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama dengan tujuan mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu saudari Saidah menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative* Teknik Komidi Putar Diskusi pada pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan peneliti menerapkan teknik pembelajaran Delegasi.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Teknik Pembelajaran Delegasi Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

⁷ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media. 2009. h. 117-120

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila aktivitas belajar siswa tergolong tinggi secara klasikal mencapai 75%.⁸ Adapun indikator aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Indikator Pembelajaran Teknik Delegasi

- a. Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
- b. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
- c. Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- d. Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
- e. Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

- a. Siswa bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- b. Siswa mengemukakan pendapat
- c. Siswa memberikan pendapat terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e. Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.⁹

⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008. h. 257

⁹ *Ibid.* h. 117-120

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dalam menerapkan teknik pembelajaran Delegasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerepan teknik pembelajaran delegasi untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Juli sampai dengan Oktober 2010.

C. Rancangan Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar semester genap di tahun pelajaran 2010/2011, terdiri dari 25 orang siswa. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Juli sampai dengan Oktober 2010.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu aktivitas belajar siswa (Variabel Y) teknik pembelajaran delegasi (Variabel X).

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapan penelitian terdiri dari:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

a) Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi yang terdiri dari 3 kompetensi dasar yaitu : 3.1. menceritakan kisah Nabi Adam AS. 3.2. Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW. 3.3. Menceritakan perilaku kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.
- 2) Guru menyiapkan buku cerita atau tulisan yang berkaitan dengan kisah Nabi
- 3) Guru mempersiapkan sarana pendukung guna memperlancar proses penelitian
- 4) Guru meminta teman sejawat untuk bertindak sebagai observer

b) Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah dalam menerapkan teknik pembelajaran delegasi adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
- b. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
- c. Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- d. Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
- e. Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

c) Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

d) Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pendidikan Agama Islam Islam dengan penggunaan teknik delegasi pada siswa kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

D. Jenis Analisis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Belajar Siswa

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

b. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran misalnya: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I dan II pada siklus pertama dan RPP I dan II pada siklus kedua.

c. Data Hasil Observasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Terlampir

2. Pengumpulan data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran melalui teknik pembelajaran delegasi.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui teknik pembelajaran delegasi.

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik Pembelajaran Delegasi diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik Pembelajaran Delegasi, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) 76% - 100% tergolong tinggi
- b) 56% – 75% tergolong cukup tinggi
- c) 40% – 55% tergolong kurang tinggi
- d) 40% kebawah tergolong rendah”.²

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. h. 43

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998. h. 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 031 Ponkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar bermulai dari keinginan masyarakat setempat, disebabkan oleh tidak adanya Sekolah Dasar sederajat dilingkungan masyarakat tersebut. Maka, untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan pendidikan pada tahun 1996 didirikanlah Sekolah Dasar Negeri 031 Desa Pokangkai Istikomah kecamatan XIII Koto Kampar. Dengan swadya masyarakat. Selain itu tokoh masyarakat berkerja sama bekerja sama membeli sebidang tanah kemudian dibangun sekolah dengan semi permanen sebanyak tiga lokal. Kondisi bangunan yang hanya seadanya tersebut baru dapat direnovasi setelah berjalan selama dua tahun. Tepatnya pada tahun 1998, lantai yang tadinya masih tanah lalu disemenisasi dan dilakukan penambahan lokal dua unit ruang belajar. Untuk tahun selanjutnya¹, seiring dengan adanya bantuan dari pemerintah, maka dibangun lagi satu ruang belajar dan sarana lainnya.

Pada awal berdirinya SD Negeri 031 Ponkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar dikepalai oleh bapak H.symsuar pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2009. kemudian digantikan oleh bapak Hamulis, S.Pd tahun 2009 hingga sekarang.

¹ Sumber Data :Wawancara dengan Kepala SD N Pongkai Istikomah (Bapak Hamulis, S.Pd) pada tanggal 20 Juni 2010. XIII Koto Kampar

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor yang semua berjumlah 18 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.1

**Keadaan Guru SD Negeri 031 Desa Pokangkai Istikomah
Kecamatan XIII Koto Kampar**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Hamulis, S.Pd	Kepada Sekolah	S1
2	Jamaliddin, S.Pd.SD	Guru kelas VI	S1-2007
3	Nurrahmawati,A.Ma	Guru PAI	D2-1999
4	Syafina	Guru Kelas 1	S1-2009
5	Misrah	Guru Kelas IV	D2-2004
6	Nurrohima,A.Ma	Guru Pai	D2-2002
7	Jusniati	Guru Kelas V	D2-2004
8	Azmiati	Guru Kelas III	D2-2007
9	M. Najuan, A.Ma	Guru PAI	D2-2001
10	Lina Marni, A.Ma	Guru Kelas II	D2-2007
11	Reniati	Guru B. Inggris	SMA-2001
12	Hasriati, A.Ma	Guru Bidang Studi	D2-2007
13	Gusrizal, A.	Guru Orkes	D2-2007
14	Jasmikarwati	Guru Kelas	D2-2008
15	Abdul Fadhal, A.Ma	Guru Kelas	D2
16	Rina Ariani, A.Ma	Guru Kelas	D2- 2007
17	Roza Nismarita	Guru Kelas	D2-UNRI
18	Sri Wahyuni, A.Ma	Guru kelas	D2-2007
19	Syaiful Anwar	Petugas Kebersihan	MAN-1985

Sumber: Data Statistik SD Negeri 031 Desa Pokangkai Istikomah

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan yang penting untuk dibimbing dan dididik dengan tujuan supaya mencapai kedewasaan yang bertanggungjawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa siswi di 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar yaitu berjumlah 195 orang siswa

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) PKn
- 4) Matematika
- 5) IPA
- 6) Ilmu Pendidikan Sosial
- 7) Keterampilan dan Seni Budaya
- 8) Penjeskes
- 9) Bahasa Inggris

10) Tulisan Arab Melayu

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2

**Sarana dan Prasarana di 031 Desa Pokangkai Istikomah
Kecamatan XIII Koto Kampar**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Belajar	6	Baik
3	WC	3	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Lapangan Olah Raga	2	Baik
6	Kantin	1	Baik

Sumber: Data Statistik SDN 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui tergolong kurang tinggi dengan rata-rata 48,8 berada pada interval 40% – 55% dengan kategori kurang tinggi. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. IV. 3

Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001	√	√	√		√	4
2	S-'002		√	√	√		3
3	S-'003	√			√	√	3
4	S-'004				√		1
5	S-'005		√	√	√		3
6	S-'006	√				√	2
7	S-'007		√	√			2
8	S-'008			√			1
9	S-'009	√	√		√	√	4
10	S-'010		√			√	2
11	S-'011	√		√			2
12	S-'012			√	√		2
13	S-'013		√		√		2
14	S-'014		√			√	2
15	S-'015			√	√		2
16	S-'016	√	√				2
17	S-'017		√	√		√	3
18	S-'018	√		√			2
19	S-'019	√	√		√		3
20	S-'020		√			√	2
21	S-'021	√		√	√		3
22	S-'022		√		√		2
23	S-'023	√		√		√	3
24	S-'024		√		√		2
25	S-'025	√	√		√	√	4
Jumlah		11	15	12	13	10	61
Persentase %		44,0%	60,0%	48,0%	52,0%	40,0%	48,8%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat digambarkan bahwa keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV sebelum tindakan tergolong “Kurang” dengan persentase 48,8% berada pada interval 40% – 55% dengan kategori kurang tinggi. Sedangkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, siswa yang aktif berjumlah 11 orang atau 44,0%
- b. Siswa mengemukakan pendapat, siswa yang aktif berjumlah 11 orang atau 60,0%
- c. Siswa memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, siswa yang aktif berjumlah 11 orang atau 48,0%
- d. Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru, siswa yang aktif berjumlah 11 orang atau 52,0%
- e. Siswa secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa yang aktif berjumlah 11 orang atau 40,0%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam, oleh sebab itu peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus I

2. Hasil Tindakan Siklus I

2.1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi yang terdiri dari 2 kompetensi dasar yaitu : 3.1. menceritakan kisah Nabi Adam AS. 3.2. Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW.
- 2) Guru menyiapkan buku cerita atau tulisan yang berkaitan dengan kisah Nabi
- 3) Guru mempersiapkan sarana pendukung guna memperlancar proses penelitian
- 4) Guru meminta teman sejawat untuk bertindak sebagai observer

2.2. Pelaksanaan Tindakan

a. Tindakan Pertemuan 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2010. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 10 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a

- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang teknik pembelajaran delegasi dan kisah Nabi Adam AS

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
- 2) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
- 3) Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
- 5) Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

b. Tindakan Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2010. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 10 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang teknik pembelajaran delegasi dan kisah Nabi Adam AS

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa

- 2) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
- 3) Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
- 5) Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- 1) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
- 2) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

c. Tindakan Pertemuan 3

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2010. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi melibatkan seluruh siswa IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 10 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang teknik pembelajaran delegasi dan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
2. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
3. Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
4. Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
5. Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- 1) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
- 2) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

Pengamatan (*Observation*)

a. Aktivitas Guru Melalui Teknik Pembelajaran Delegasi

Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui teknik pembelajaran delegasi yang diamati terdiri dari 5 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas aktivitas guru melalui teknik pembelajaran delegasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 4

**Aktivitas Guru Dalam Penerapan teknik pembelajaran Delegasi
Pada Siklus I (Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga)**

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I						Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Peretemuan 3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang di pamerkan disekeliling ruangan		√	√		√		2	1
3	Guru memita tiap kelompok untuk pergi kelokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru		√		√	√		1	2
4	Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula		√		√		√	0	3
5	Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa		√		√		√	0	3
Jumlah		1	4	2	3	3	2	6	9
Persentase		20,0%	80,0%	40,0%	60,0%	60,0%	40,0%	40,0%	60,0%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.4 di atas, dapat dijelaskan aktivitas guru pada pertemuan 1 terlaksana sebesar 20% dan yang tidak terlaksana 80%. Pada pertemuan 2 terlaksana 40% dan tidak terlaksana 60%, pada pertemuan 3 terlaksana 60% dan tidak terlaksana 40%. Maka jika dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui teknik pembelajaran delegasi pada Siklus I (Pertemuan 1,2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 40,0% berada pada rentang 56-75%.

Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi aktivitas guru yang terlaksanapada siklus I yaitu pada aktivitas. Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang. Kemudian guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Sedangkan aktivitas guru yang tidak terlaksana adalah pada aspek guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula dan guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa.

b. Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata berpengaruh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 5

Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus I

Siklus I									
No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok	13	52,0%	14	56,0%	15	60,0%	42	56,0%
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	18	72,0%	19	76,0%	20	80,0%	57	76,0%
3	Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah	14	56,0%	16	64,0%	17	68,0%	47	62,7%
4	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.	17	68,0%	18	72,0%	19	76,0%	54	72,0%
5	Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	13	52,0%	14	56,0%	15	60,0%	42	56,0%
Jumlah / Persentase		75	60,0%	81	64,8%	86	68,8%	242	64,53%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV pada siklus I berada pada klasifikasi “cukup tinggi” dengan jumlah skor secara keseluruhan selama tiga kali pertemuan sebesar 242 atau dengan persentase keaktifan belajar siswa yaitu 64,53% berada pada interval 56% – 75% dengan kategori cukup tinggi. Sedangkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada tiap aspek pada pertemuan 1,2 dan 3 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 13 orang atau sebesar 52,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 14 orang atau sebesar 56,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 15

orang atau sebesar 60,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 56,0%

2. Siswa aktif mengemukakan pendapat, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 18 orang atau sebesar 72,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 19 orang atau sebesar 76,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 20 orang atau sebesar 80,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 76,0%
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 14 orang atau sebesar 56,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 16 orang atau sebesar 64,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 17 orang atau sebesar 68,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 62,7%
4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 17 orang atau sebesar 68,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 18 orang atau sebesar 72,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 19 orang atau sebesar 76,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 72,0%
5. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 13 orang atau sebesar 52,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak

14 orang atau sebesar 56,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 15 orang atau sebesar 60,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 56,0%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 64,53% siswa yang aktif. Artinya dengan rata-rata ini belum mencapai indikator penelitian yaitu 75%. Oleh sebab itu, maka peneliti melanjutkan tindakan perbaikan pada siklus II

Refleksi

Berdasarkan deskriptif hasil penelitian di atas, dan melihat bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal belum mencapai rata-rata yang telah ditetapkan pada bab III, kemudian masih terdapat kelemahan pada beberapa aspek terutama pada aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok. Kemudian pada aspek siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selanjutnya pada aspek siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah

- a. Pada tahap perencanaan tindakan pada dasarnya telah sesuai dengan Silabus dan RPP yang telah dibuat, karena pembelajaran mengacu kepada silabus dan RPP tersebut. Oleh sebab itu pada tahap ini peneliti tidak akan melakukan perubahan, akan tetapi hanya akan melakukan

penajaman pada siklus selanjutnya agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

- b. Pada kegiatan inti atau pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1 terlaksana sebesar 20% dan yang tidak terlaksana 80%. Pada pertemuan 2 terlaksana 40% dan tidak terlaksana 60%, pada pertemuan 3 terlaksana 60% dan tidak terlaksana 40%. Maka jika dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui teknik pembelajaran delegasi pada Siklus I (Pertemuan 1,2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 66,7% berada pada rentang 56-75%. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat beberapa kelemahan-kelemahan pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I ini terutama pada aspek guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Kemudian pada aspek guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa
- c. Kemudian pada tahap observasi terlaksana sesuai dengan perencanaan yaitu untuk lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan lembar observasi aktivitas belajar siswa diisi oleh peneliti sendiri yang merangkap sebagai guru
- d. Sedangkan aktivitas belajar pendidikan siswa pada siklus I berada pada klasifikasi “cukup tinggi” dengan jumlah skor secara keseluruhan

salama tiga kali pertemuan sebesar 242. atau dengan persentase keaktifan belajar siswa yaitu 64,53% berada pada interval 56% – 75% dengan kategori cukup tinggi. Namun demikian terdapat beberapa kelemahan pada aktivitas belajar siswa terutama pada aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah. Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan hasil lerefleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan pada aktivitas guru sebagaimana telah dijelaskan di atas. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, sehingga aktivitas belajar siswa juga terdapat kelemahan-kelemahan. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

3. Hasil Tindakan Siklus II

3.1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi yang terdiri dari 2 kompetensi dasar yaitu : 3.2. Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW. 3.3. Menceritakan perilaku kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.

- 2) Guru menyiapkan buku cerita atau tulisan yang berkaitan dengan kisah Nabi
- 3) Guru mempersiapkan sarana pendukung guna memperlancar proses penelitian
- 4) Guru meminta teman sejawat untuk bertindak sebagai observer

3. 2. Pelaksanaan Tindakan

a. Tindakan Pertemuan 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2010. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi melibatkan seluruh siswa IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 10 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan masukan yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar
- 4) Guru memberikan apersepsi tentang kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi. Dalam

kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
- 2) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
- 3) Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
- 5) Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

b. Tindakan Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2010. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi melibatkan seluruh siswa IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 10 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
- 2) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.

- 3) Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
- 5) Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- 1) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
- 2) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 3) Guru memberikan *Follow UP*
- 4) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

c. Tindakan Pertemuan 3

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2010. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi melibatkan seluruh siswa IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 10 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa

- 3) Guru memberikan apersepsi tentang teknik pembelajaran delegasi dan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa
2. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang.
3. Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru
4. Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula
5. Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- 1) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
- 2) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran

- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

Pengamatan (*Observation*)

a. Aktivitas Guru Melalui Teknik Pembelajaran Delegasi

Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui teknik pembelajaran delegasi yang diamati terdiri dari 5 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas aktivitas guru melalui teknik pembelajaran delegasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.6

Aktivitas Guru Dalam Penerapan Teknik Pembelajaran Delegasi Pada Siklus I (Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga)

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II							
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Peretemuan 3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang di pamerkan disekeliling ruangan	√		√		√		3	0
3	Guru memita tiap kelompok untuk pergi kelokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru	√		√		√		3	0
4	Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula	√		√		√		3	0
5	Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa		√		√	√		1	2
Jumlah		4	1	4	1	5	0	13	2
Persentase		80,0%	20,0%	80,0%	20,0%	100%	0,0%	86,7%	13,3%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.6 di atas, dapat dijelaskan aktivitas guru pada pertemuan 1 terlaksana sebesar 80% dan yang tidak terlaksana 20%. Pada pertemuan 2 terlaksana 80% dan tidak terlaksana 20%, pada pertemuan 3 terlaksana 100% dan tidak terlaksana 0%. Maka jika dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui teknik pembelajaran delegasi pada siklus II (Pertemuan 1,2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 86,7% terlaksana berada pada rentang 76-100%. Sedangkan yang tidak terlaksana hanya 13,3%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan teknik pembelajaran terlaksana dengan baik, artinya kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diatasi pada siklus II ini. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru membuat pajangan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai bahan analisa bagi siswa. Pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlaksana.
- 2) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang dipamerkan di sekeliling ruang. Pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlaksana.
- 3) Guru meminta tiap kelompok untuk pergi ke lokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlaksana.

- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula.
Pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlaksana.
- 5) Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa. Pada pertemuan pertama tidak terlaksana, pertemuan kedua juga tidak terlaksana, sedangkan pada pertemuan ketiga terlaksana

b. Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II

Meningkatnya aktivitas pembelajaran guru pada siklus II ternyata memberikan perubahan yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, kenyataan ini tergambar pada hasil observasi pada tabel sebagai berikut :

Tabel. IV. 7

Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II						Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok	16	64,0%	17	68,0%	19	76,0%	52	69,3%
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	21	84,0%	21	84,0%	25	100%	67	89,3%
3	Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah	17	68,0%	18	72,0%	19	76,0%	54	72,0%
4	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.	20	80,0%	21	84,0%	23	92,0%	64	85,3%
5	Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	15	60,0%	16	64,0%	18	72,0%	49	65,3%
Jumlah / Persentase		89	71,2%	93	74,4%	104	83,2%	286	76,27%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat digambarkan bahwa keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada siklus II berada pada klasifikasi “tinggi” dengan jumlah skor secara keseluruhan selama tiga kali pertemuan sebesar 286 atau dengan persentase keaktifan belajar siswa yaitu 76,27% berada pada interval 76% – 100% dengan kategori tinggi. Sedangkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada tiap aspek pada pertemuan 1,2 dan 3 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 16 orang atau sebesar 64,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 17 orang atau sebesar 68,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 19 orang atau sebesar 76,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 69,3%
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 21 orang atau sebesar 84,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 21 orang atau sebesar 84,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 25 orang atau sebesar 100,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 89,0%
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 17 orang atau sebesar 68,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 18 orang atau sebesar 72,0%, sedangkan pada

pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 19 orang atau sebesar 76,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 72,0%

4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 20 orang atau sebesar 80,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 21 orang atau sebesar 84,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 23 orang atau sebesar 92,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 85,3%
5. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, pada pertemuan pertama siswa yang aktif sebanyak 15 orang atau sebesar 60,0%, meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 16 orang atau sebesar 64,0%, sedangkan pada pertemuan ketiga juga meningkat menjadi 18 orang atau sebesar 72,0%. Kemudian rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu 65,3%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan teknik pembelajaran delegasi diperoleh rata-rata pada siklus II yaitu sebesar 76,27% siswa yang aktif. Artinya dengan rata-rata ini aktivitas belajar siswa telah tercapai sesuai dengan indikator penelitian yaitu 75%. Oleh sebab itu, maka peneliti tidak akan melanjutkan tindakan perbaikan selanjutnya

Refleksi

Berdasarkan deskriptif hasil penelitian siklus II di atas, dan disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal telah mencapai rata-rata yang telah ditetapkan pada bab III yaitu 75%.

- a. Pada tahap perencanaan telah tercapai dengan maksimal sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat
- b. Pada kegiatan inti atau pelaksanaan tindakan aktivitas guru secara keseluruhan terlaksana dengan maksimal dengan rata-rata 86,7% terlaksana dengan baik
- c. Kemudian pada tahap observasi terlaksana sesuai dengan perencanaan yaitu untuk lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan lembar observasi aktivitas belajar siswa diisi oleh peneliti sendiri yang merangkap sebagai guru, artinya telah mencapai persentase yang telah ditetapkan pada bab III
- d. Sedangkan aktivitas belajar pendidikan siswa pada siklus II berada pada klasifikasi “tinggi” dengan jumlah skor secara keseluruhan selama tiga kali pertemuan sebesar 286. atau dengan persentase keaktifan belajar siswa yaitu 76,27% berada pada interval 76% – 100% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil lerefleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II terlaksana dengan baik, artinya kelemahan-kelehaman pada siklus I dapat diatasi. Oleh sebab itu peneliti tidak akan melakukan siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Setelah dilakukan tindakan ternyata aktivitas guru meningkat dari 66,7% dengan kategori cukup baik. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus II aktivitas guru terjadi peningkatan dengan rata-rata 86,7% terlaksana dengan baik karena berada pada interval 76%-100% dengan klasifikasi baik. Peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II juga dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel IV.8

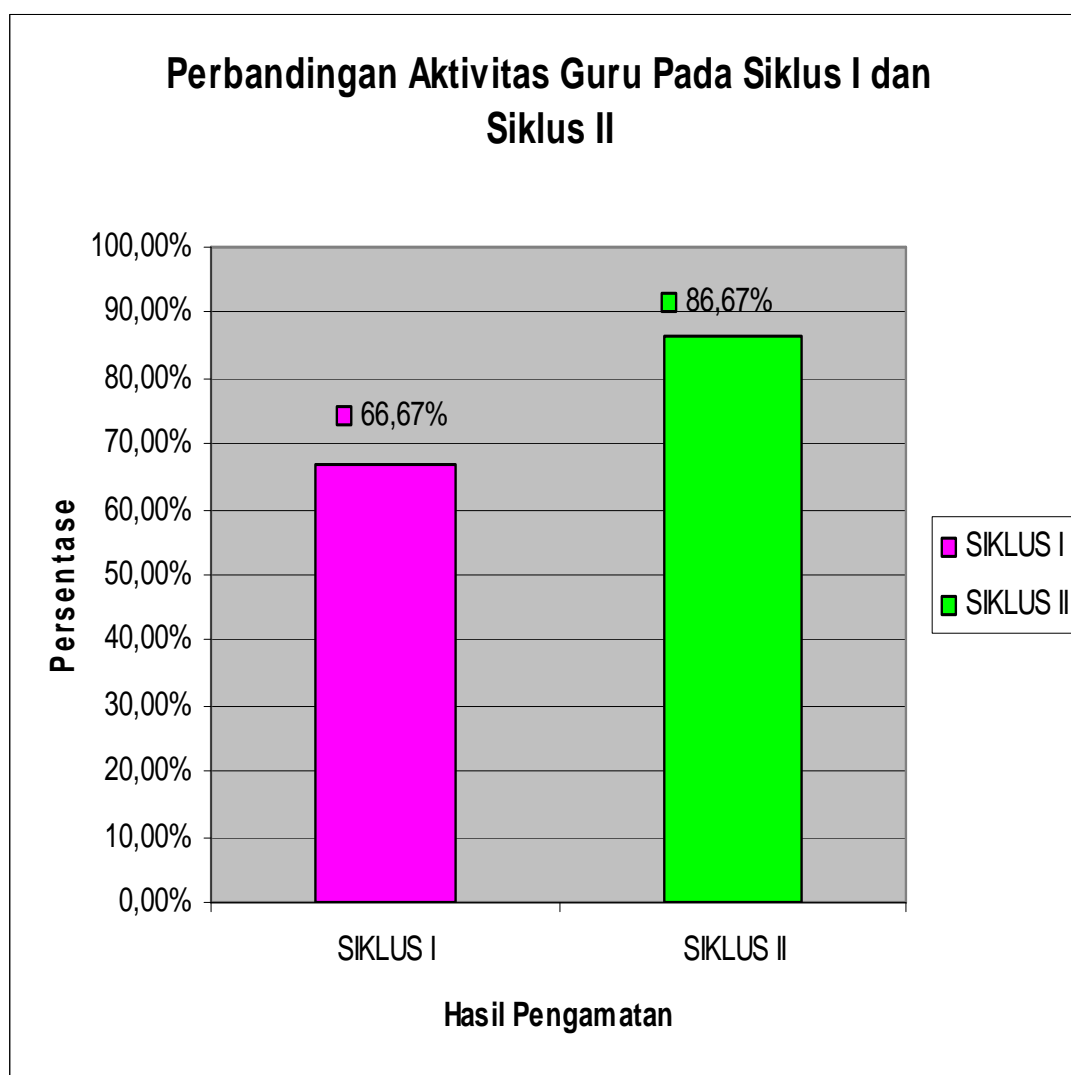
**Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi
Pada Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I						Total		Siklus II						Total	
		Pertemua 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3				Pertemua 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pajagan berupa tulisan atau buku cerita yang berkaitan dengan kisah nabi di sekeliling kelas sebagai	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok untuk memahami dan mempelajari semua aspek dari topik yang di pamerkan disekeliling ruangan		√	√		√		2	1	√		√		√		3	0
3	Guru memita tiap kelompok untuk pergi kelokasi pameran untuk memahami serta menghafal atau mencatat materi yang diamati sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru		√		√	√		1	2	√		√		√		3	0
4	Guru meminta tiap kelompok untuk kembali duduk pada posisi semula		√		√		√	0	3	√		√		√		3	0
5	Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok boleh bekerja sama dalam memahami pelajaran sambil melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa		√		√	√		1	2		√		√	√		1	2
Jumlah		1	4	2	3	3	2	6	9	4	1	4	1	5	0	13	2
Persentase		20,0%	80,0%	40,0%	60,0%	60,0%	40,0%	40,0%	60,0%	80,0%	20,0%	80,0%	20,0%	100%	0,0%	86,7%	13,3%

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2010

Berdasarkan rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan siklus II pada tabel di atas, perbandingan aktivitas guru juga dapat juga digambarkan melalui histogram sebagai berikut :

Gambar. 1



2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam pada siklus pertama sebelum dilakukan tindakan mencapai 48,8% berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata 64,53% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup.

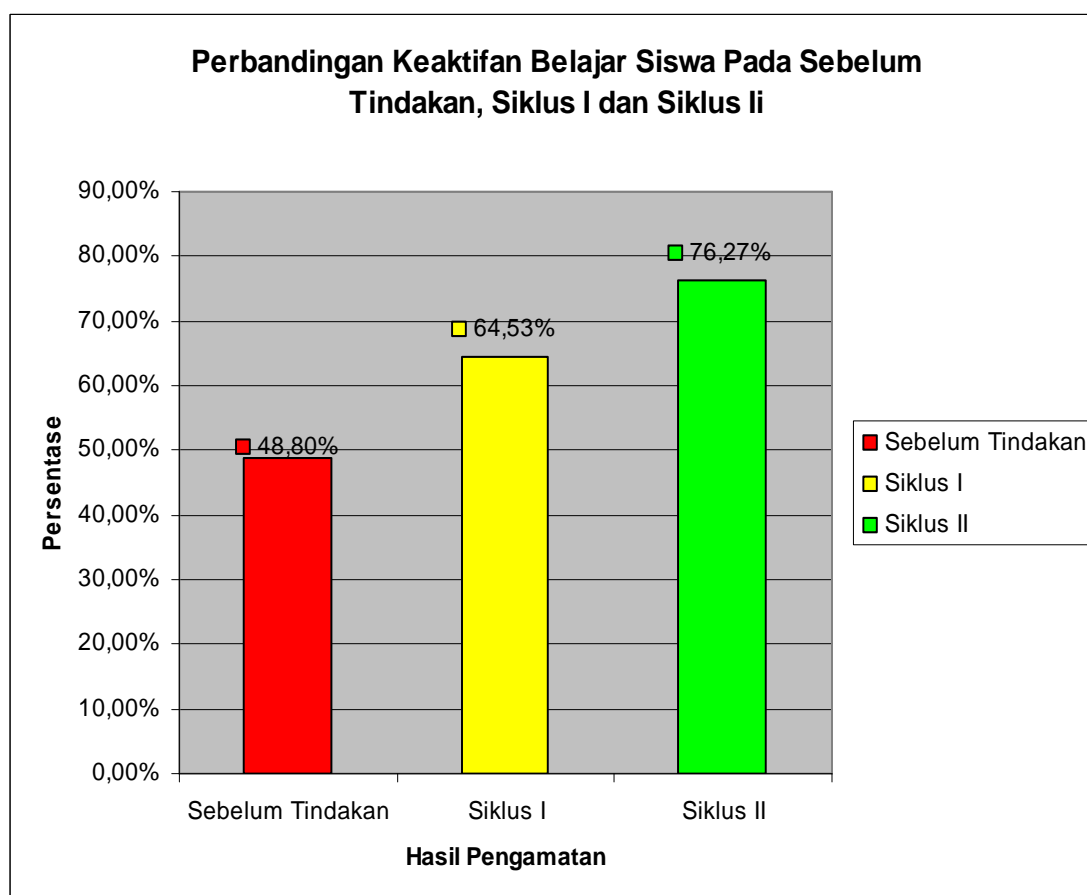
Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata 76,27% berada pada interval 76%-100% dengan kategori tinggi. Perbandingan keaktifan belajar siswa sebelum dilakukan tindakan siklus I kemudian tindakan siklus II dapat dilihat pada table rekaputilasi sebagai berikut :

Tabel IV.9

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penerapan Teknik Pembelajaran Delegasi Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	48,80%	Kurang
2	Siklus I	64,53%	Cukup
3	Siklus II	76,27%	Tinggi

Perbandingan keaktifan belajar siswa pada tiap siklus juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



Sedangkan perbandingan keaktifan belajar siswa untuk tiap indikator sebelum dilakukan tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.10

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penerapan Teknik Pembelajaran Delegasi Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II untuk Tiap Indikator

No	Siklus	Aktivitas yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	Data Awal	44,0%	60,0%	48,0%	52,0%	40,0%
2	Siklus I	56,0%	76,0%	62,7%	72,0%	56,0%
3	Siklus II	69,3%	89,3%	72,0%	85,3%	65,3%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan perbandingan aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 44,0%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan rata-rata 56,0%, sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 69,3%
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat, sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 60,0%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan rata-rata 76,0%, sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 89,3%
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 48,0%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan rata-rata 62,7%, sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 72,0%
4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 52,0%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan rata-rata 72,0%, sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 85,3%

5. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 40,0%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan rata-rata 56,0%, sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 65,3 %.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis yang berbunyi : Penerapan Teknik Pembelajaran Delegasi Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Sebelum dilakukan tindakan mencapai 48,8% berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata 64,53% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata 76,27% berada pada interval 76%-100% dengan kategori tinggi. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan Teknik pembelajaran *Delegasi* dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Teknik pembelajaran *Delegasi* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya penerapan Teknik pembelajaran *Delegasi* menggunakan waktu yang relatif panjang agar antara siswa dan guru dapat beradaptasi dalam pembelajaran sehingga tujuan mudah untuk dicapai

2. Guru hendaknya lebih meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran
3. memberikan waktu yang lebih kepada siswa agar mempunyai kesempatan leluasa untuk berinteraksi dengan guru dan temannya.

DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media. 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta. 2002
- Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD. 2007
- Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Agama Islam* , Jakarta: CV Forum. 1981
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda. 2004
- Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, DKI Jakarta: PT indeks. 2008
- Poerwadaminta, S.J.W. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1985
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Sukamadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005. Cat 5
- Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara. 2006
- Zakiyat Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SD Negeri 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar.....	21
2. Tabel IV.2 : Sarana dan Prasarana di 031 Desa Pokangkai Istikomah Kecamatan XIII Koto Kampar.....	23
3. Tabel IV.3 : Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	24
4. Tabel IV.4 : Aktivitas Guru dalam Penerapan teknik pembelajaran Delegasi Pada Siklus I (Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga).....	32
5. Tabel IV.5 : Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus I	34
6. Tabel IV.6 : Aktivitas Guru dalam Penerapan Teknik Pembelajaran Delegasi Pada Siklus I (Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga).....	44
7. Tabel IV.7 : Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus II.....	46
8. Tabel IV.8 : Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi Pada Pada Siklus I dan Siklus II.....	50
9. Tabel IV.9 : Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa dalam penerapan teknik pembelajaran delegasi Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II	53
10. Tabel IV.10 : Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Teknik Pembelajaran Delegasi Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II untuk Tiap Indikator	54

